

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI SOSIAL GURU DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

YULIANI TND
1204497

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI SOSIAL GURU DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA PARIAMAN**

Nama : Yuliani TND
NIM : 1204497
TahunMasuk : 2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

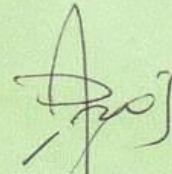
DisetujuiOleh:

Pembimbing 1



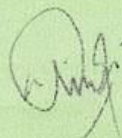
Dr. Rifma, M.Pd
NIP.19650312 19901 2. 001

Pembimbing II



Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP.19630206 198602 2. 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP.19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

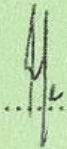
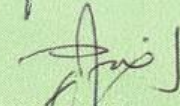
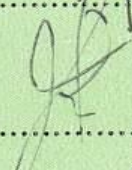
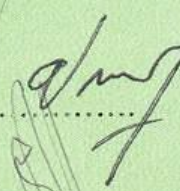
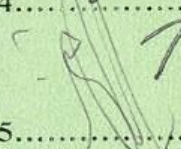
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI SOSIAL GURU DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA PARIAMAN

NAMA : YULIANI TND
NIM : 1204497
TAHUN MASUK : 2012
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	2..... 
Anggota	: Drs. Syahril, M.Pd., P.hD	3..... 
Anggota	: Nellitawati, S.Pd., M.Pd	4..... 
Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman”, adalah hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

Yang membuat pernyataan



Yuliani Tnd
NIM. 1204497/ 2012

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman
Penulis : Yuliani TND
NIM / BP : 1204497 / 2012
Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M.Pd
2. Dra. Nelfia Adi, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman tentang kurang baiknya kompetensi sosial guru. Lebih lanjut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman dilihat dari kemampuan dalam berkomunikasi dengan peserta didik, bergaul secara efektif dengan sesama guru dan orang tua peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat, dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah 1) bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik di SMK Negeri 2 Kota Pariaman, 2) bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam bergaul secara efektif dengan sesama guru dan orangtua masyarakat di SMK Negeri 2 Kota Pariaman, 3) bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam bergaul secara santun dengan masyarakat di SMK Negeri 2 Kota Pariaman dan 4) bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa di SMK Negeri 2 Kota Pariaman yang berjumlah 1120 . sampel penelitian diambil sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 113 yang ditarik dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Alat pengumpulan data adalah angket dengan model skala Likert yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Selanjutnya, data diolah dengan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK Negeri 2 Kota Pariaman yang ditinjau pada aspek: (1) kemampuan dalam berkomunikasi dengan peserta didik berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,60; (2) bergaul secara efektif dengan sesama guru dan orangtua peserta didik berada pada kategori cukup mampu dengan skor rata-rata 3,58; (3) bergaul secara santun dengan masyarakat berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,63; (4) kemampuan adaptasi lingkungan kerja berada pada

kategori mampu dengan skor rata-rata 3,65. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK Negeri 2 Kota Pariaman berada pada kategori mampu dengan rata-rata 3,61.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang maha atas segalanya sehingga berkat izin dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
2. Ibuk Dr. Rifma, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibuk Dra. Nelfia Adi, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian serta kesabaran dalam membimbing dan menghadapi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
4. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Kota Pariaman yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penulis dan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
6. Rekan-rekan angkatan 2012 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Desember 2016

Yuliani TND
NIM. 1204497/2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	8
C.Pembatasan Masalah.....	9
D.Perumusan Masalah.....	9
E.Tujuan Penelitian.....	10
F.Pertanyaan Penelitian.....	10
G.Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
A.Persepsi.....	12
B.Kompetensi Sosial Guru.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A.Desain Penelitian.....	39
B.Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
C.Populasi dan Sampel.....	40
D.Jenis dan Sumber Data.....	43
E.Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F.Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A.Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
B.Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	68
A.Kesimpulan.....	67

B. Saran.....	69
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Kompetensi Sosial.....	21
2. Indikator dan sub Indikator Kompetensi Sosial Guru	22
3. Populasi Penelitian Kompetensi Sosial Gru SMK Negeri 2 Kota Pariaman.....	41
4. Jumlah Sampel Penelitian di SMK Negeri 2 Kota Pariman.....	42
5. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK Negeri 2 Kota Pariaman dituju pada Aspek Kemampuan guru dalam berkomunikasi.....	50
6. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosila Guru di SMK Negeri 2 Kota Pariaman dituju pada Aspek Bergaul Secara Efektif dengan Sesama Guru dan Orangtua Peserta Didik.....	51
7. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK Negeri2 Kota Pariaman dituju pada Aspek Bergaul Secara Santun dengan Masyarakat.....	53
8. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK Negeri2 Kota Pariaman dituju pada Aspek Beradaptasi dengan Lingkungan Kerja.....	54
9. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK Negeri 2 Kota Pariaman.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK Negeri 2 Kota Pariaman	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi- kisi Instrumen Penelitian.....	73
2. Pengantar Angket	74
3. Petunjuk Pengisian Angket	75
4. Angket Penelitian	76
5. Tabel analisis uji coba angket	79
6. Analisis Hasil Uji Coba.....	80
7. Tabulasi Data	84
8. Tabel Nilai-Nilai Rho dan Tabel Nilai-nilai R Product Moment.....	85
9. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	90
10. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Kota Pariaman.....	91
11. Surat Izin Melakukan Penelitian di SMK Negeri 2 Kota Pariaman.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan titik awal dari perwujudan generasi muda yang siap untuk bersaing di era globalisasi seperti halnya yang dirumuskan pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk melaksanakan tujuan tersebut tentu tak lepas dari peran guru, dimana guru yang profesional adalah guru yang mampu mengemban tugas dan fungsi sebagai guru.

Tugas dan fungsi guru sebagai pendidik merupakan tugas mewariskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada muridnya. Guru profesional siap difungsikan sebagai orangtua kedua bagi para muridnya, oleh sebab itu guru perlu menguasai ilmu jiwa dan watak manusia untuk dapat diterapi dan dilayani secara tepat oleh para guru. Sesuai dengan pendapat Roestiyah dalam Sagala (2011:12) tampak jelas bahwa tugas dan tanggung jawab guru begitu berat dan luas. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Mewariskan kebudayaan dalam bentuk kecakapan, kepandaian dan pengalaman empirik, kepada muridnya
- b) Membentuk kepribadian anak didik sesuai dengan nilai dasar Negara
- c) Mengantarkan anak didik menjadi warga Negara yang baik, memungsikan diri sebagai media pembelajaran dan perantara bagi anak didik
- d) Mengarahkan dan memimbing anak sehingga memiliki kedewasaan dalam berbicara, bertindak dan bersikap
- e) Memfungsikan diri sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat lingkungan baik sekolah negeri maupun swasta
- f) Harus mampu megawal dan menegakkan disiplin baik untuk dirinya, anak muridnya maupun orang lain
- g) Memfungsikan diri sebagai administrator dan sekaligus manager yang disenangi
- h) Melakukan tugasnya dengan sempurna sebagai amnat profesi
- i) Guru diberi tanggung jawab paling besar dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kurikulum serta evaluasi keberhasilannya
- j) Memimbing anak murid untuk belajar memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi muridnya
- k) Guru harus dapat merangsang anak didik untuk dapat memiliki semangat yang tinggi dan gairah yang kuat dalam membentuk kelompok studi, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka memperkaya pengalaman

Selain itu Ahmad dalam Ramayulis (2013:14) mengemukakan pula bahwa tugas seorang guru antara lain 1) membimbing murid dan mencari pengenalan terhadap murid, terhadap kebutuhan dan kesanggupannya, 2) menciptakan situasi untuk pendidikan, 3) guru harus memiliki pengetahuan yang diperlukan, dan pengetahuan keagamaan.

Menurut undang-undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 pasal 20, bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika, dan
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Untuk mewujudkan tugas dan tanggung jawab tersebut guru harus mampu menguasai kompetensi-kompetensi guru. Kompetensi pada hakikatnya merupakan gambaran dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang harus dikuasai oleh pendidik dan direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak yang merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku seseorang. Kompetensi sebagaimana yang dikemukakan oleh Hall dan Jones dalam Sagala (2011:157) yakni kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang diukur. Kompetensi guru menurut Sarimaya (2008:17) merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Pada dasarnya ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai seorang guru yakni: 1) kompetensi kepribadian 2) kompetensi profesional 3) kompetensi paedagogik 4) kompetensi sosial dan 5) kompetensi pendukung lainnya.

Berdasarkan Permendiknas (PP) No 16 Tahun 2007 tentang guru, disebutkan bahwasanya kompetensi yang harus dikuasai guru meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Seiring dengan hal diatas maka Ramayulis (2013:18) menjelaskan empat kompetensi yang harus dikuasai seorang guru yang meliputi:

Pertama, kompetensi kepribadian ialah sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perilaku. Sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dari yang lain. Sejalan dengan itu, Sarimaya (2008:18) menyatakan bahwa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kedua, kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Ketiga, kompetensi profesional yang merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Keempat, kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Salah satu kompetensi yang menjadi perhatian adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial dapat diartikan sebagai kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik, serta mempunyai rasa simpati kepada orang lain. Menurut Sagala (2011:38) kompetensi sosial merupakan kompetensi yang terkait dengan kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi serta bersosialisasi dengan manusia lain. Selanjutnya, Musfah (201:52) mengatakan bahwa “kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan dan tulisan, (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Menurut Uno (2011:19) kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan sekitar mereka seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman.

Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dapat dikuasai oleh guru karena kompetensi sosial terkait dengan kemampuan seorang guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dan mempunyai rasa empati terhadap orang lain.

Guru profesional yang memiliki kompetensi sosial dalam melaksanakan tugasnya dilandasi nilai – nilai kemanusiaan, dan kesadaran akan dampak lingkungan hidup dan efek pekerjaannya serta kemampuan nilai ekonominya bagi kemaslahatan masyarakat secara luas. Sebagai makhluk sosial guru harus berjiwa sosial yang mana mampu berkomunikasi dengan santun, empati dan efektif, bergaul secara efektif, santun dan mampu beradaptasi dengan baik. Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Negeri 2 Kota Pariaman selama Oktober-Desember 2015, penulis melihat adanya gejala- gejala yang menunjukkan masih ada guru yang kompetensi sosial guru yang rendah dan belum seperti yang diharapkan. Hal itu terlihat dari fenomena yang ditemui sebagai berikut:

1. Ada sebagian guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik, hal ini terlihat dari beberapa guru yang seolah menjaga jarak dengan peserta

didik dengan berkomunikasi secukupnya ketika mengajar dikelas apalagi diuar kelas.

2. Ada sebagian guru yang kurang perhatian terhadap yang terjadi dilingkungan kerja, hal ini dilihat dari guru yang terkesan cuek saja ketika diadakan kegiatan gotong royong bersama warga sekolah.
3. Ada sebagian guru yang belum sepenuhnya menyesuaikan diri terhadap warga sekolah seperti peserta didik, pendidik dan tenaga administrasi sekolah lainnya. Dari yang terlihat adalah sebagian guru yang hanya datang ke sekolah jika ada jam mengajar, dan kemudian segera pulang, seolah tak ingin berlama-lama di lingkungan kerjanya. Padahal untuk menjaga rasa sosial harusnya ada menyisihkan waktu untuk bersosialisasi dan menjalin keakraban.
4. Ada sebagian guru yang interaksinya dengan guru maupun dengan orang tua yang tidak terlalu akrab, disebabkan pertemuan guru dan orang tua hanya sekedar rapat pertemuan yang terbatas ruang dan minim waktu. Padahal agar orangtua paham dengan kondisi anak akan lebih baik jika ada pembicaraan yang interaktif antara pendidik atau guru dengan orang tua atau wali murid
5. Ada sebagian guru yang kurang terlibat dalam kegiatan penunjang keakraban sesama guru, misalnya ketika ada pertemuan-pertemuan penting dengan sesama guru atau komunitas guru, beberapa guru sering

tak datang dengan berbagai alasan misalnya tidak enak badan dan lain – lain.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa kompetensi sosial yang dimiliki masih kurang karena itu perlu diteliti lebih lanjut. Sebab itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK Negeri 2 Kota Pariaman “**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, ada permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi sosial guru yaitu:

1. Masih ada guru yang mengeluarkan kata- kata yang kurang baik terhadap peserta didik.
2. Ada guru terkesan cuek saja terhadap guru dan tenaga pendidik lainnya.
3. Ada guru yang kurang peduli terhadap penyelenggaraan acara oleh komunitas guru.
4. Sebagian guru terlihat pilih kasih terhadap anak muridnya.
5. Guru kurang menjalin kerjasama antara sesama guru.
6. Sebagian guru yang datang ke sekolah di saat ada jam pelajaran saja setelah jam pelajaran berakhir guru langsung pulang.
7. Guru yang belum berbaur dalam kegiatan atau aktivitas sekolah.
8. Kurangnya pegaulan dengan orang tua peserta didik karena guru hanya bertemu dengan orang tua peserta didik ketika di rapat saja

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merasa perlu membatasi masalah penelitian ini. Mengingat keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tersedia untuk penelitian ini. Maka batasan masalah pada penelitian ini pada:

1. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan peserta didik.
2. Kemampuan bergaul secara efektif dengan guru dan orang tua peserta didik.
3. Kemampuan bergaul secara santun dengan masyarakat.
4. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru di sekolah meliputi: a) kemampuan dalam komunikasi dengan peserta didik b) bergaul secara efektif dengan peserta didik dan orang tua peserta didik c) bergaul secara santun dengan masyarakat d) beradaptasi dengan lingkungan kerja.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa tentang:

1. Kemampuan guru dalam berkomunikasi santun, empati dan efektif dengan peserta didik di SMK Negeri 2 Kota Pariaman.
2. Kemampuan guru dalam bergaul secara efektif terhadap sesama guru dan orangtua peserta didik di SMK Negeri 2 Kota Pariaman.
3. Kemampuan guru dalam bergaul secara santun dengan masyarakat di SMK Negeri 2 Pariaman.
4. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja di SMK Negeri 2 Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru berkomunikasi secara sopan, empati dan efektif dengan peserta didik SMK Negeri 2 Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru bergaul secara efektif dengan sesama guru dan orangtua peserta didik di SMK Negeri 2 Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah persepsi siswa kemampuan guru bergaul secara santun dengan masyarakat di SMK Negeri 2 Kota Pariaman?
4. Bagaimanakah persepsi siswa kemampuan guru beradaptasi pada lingkungan kerja di SMK Negeri 2 Kota Pariaman?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi sosial untuk masa yang akan datang.
2. Bahan masukan bagi kepala sekolah untuk membina para guru untuk meningkatkan kompetensi sosial.
3. Bahan masukan bagi pengawas untuk membina kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru.
4. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman dilihat dari aspek kemampuan dalam berkomunikasi yang berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,60.
2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman dilihat dari aspek bergaul secara efektif dengan sesama guru dan orang tua peserta didik yang berada pada kategori cukup mampu dengan skor rata-rata 3,58.
3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman dilihat dari aspek bergaul secara santun dengan masyarakat yang berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,63.
4. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman dilihat dari aspek beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berada pada kategori cukup mampu dengan skor rata-rata 3,64.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam berkomunikasi baik terhadap peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas. Karena dalam sebuah proses belajar mengajar poin yang paling penting adalah keahlian guru dalam berkomunikasi untuk kelancaran aktivitas pembelajaran itu sendiri, selain itu komunikasi yang santun, empati dan efektif dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih berkualitas dan juga inovatif.
2. Diharapkan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman lebih meningkatkan lagi pergaulan yang efektif baik kepada sesama guru maupun orang tua peserta didik, hal ini dikarenakan dalam kehidupan disekolah seorang guru tidak terlepas dari guru lainnya atau saling membutuhkan, jika pergaulan guru baik niscaya sesama guru akan saling bantu mewujudkan pendidikan yang berkualitas disekolah. Begitu pula dengan hubungan guru dengan orang tua peserta didik, pergaulan yang baik antara guru dengan orang tua peserta didik menghasilkan hubungan yang harmonis ini akan memudahkan guru dalam menyampaikan informasi seputar perkembangan siswa siswi kepada orang tua masing-masing.

3. Diharapkan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman lebih meningkatkan lagi pergaulan yang santun dengan masyarakat, Karena berkembangnya sebuah sekolah tak hanya ditentukan oleh faktor dalam sekolah saja, tetapi juga diperlukan dukungan dari faktor luar sekolah misalnya masyarakat. Apabila hubungan antara sekolah dalam hal ini guru harmonis kepada masyarakat maka akan lebih mudah bagi sekolah menyampaikan informasi yang berguna untuk masyarakat ataupun sebaliknya masyarakat juga bersedia menjalin kerjasama demi kesejahteraan sekolah.
4. Diharapkan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja. Baik itu sesama guru, peserta didik, tenaga kependidikan dan personil lainnya disekolah. Hal ini disebabkan semakin seorang guru menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja akan semakin baik pula hasil kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional : Menguasai Metode dan Terampil Belajar*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral: Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, dan Aziz. 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarman. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi dan Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Hartono dan Arnian Aziz. 2011. *MKDU: Individual Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herimanto . 2012. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Jurnal Naskah Publikasi “Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme pada Karang Taruna Desa Pasang” oleh Satria Andromeda (dilihat 25 Februari 2016)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta: Pustaka Phoenix
- Kunadar. 2009. *Guru Profesional* . Jakarta: PT. Raja Grafindo
- _____ 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers